

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam menganalisis dan mengetahui hubungan pengetahuan *dismenorea* dengan sikap penanganan *dismneorea* pada siswi kelas X di SMK Ekonomika Ghama D'Leader School kota Depok, menyimpulkan hasil sebagai berikut:

- a. Gambaran hasil data karakteristik responden terhadap 61 responden pada siswi kelas X di SMK Ekonomika Ghama D'Leader School kota Depok didapatkan data karakteristik usia responden yang mengalami *dismenorea* rata-rata pada usia 15,87 tahun, usia termuda yaitu 15 tahun dan usia tertua yaitu 17 tahun, siswi dengan usia 16 tahun berjumlah 47 siswi (77%), usia 15 tahun berjumlah 11 siswi (18%) dan usia 17 tahun berjumlah 3 siswi (4,9%). Karakteristik responden berdasarkan usia *menarche* yaitu sebanyak 12 siswi (19,7%) mengalami *menarche* pada usia ≤ 11 tahun dan sebanyak 49 siswi (80,3%) mengalami *menarche* pada usia ≥ 12 tahun. Karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi yaitu rata-rata responden mengalami menstruasi 6,87 hari, lama menstruasi paling sebentar 6 hari dan paling lama 8 hari, responden yang mengalami lama menstruasi 6 hari sebanyak 15 siswi (24,6%), 7 hari sebanyak 39 siswi (63,9%) dan 8 hari sebanyak 7 siswi (11,5%). Karakteristik responden berdasarkan skala nyeri haid ringan sebanyak 20 siswi (32,8%), skala nyeri haid sedang 25 siswi (41%), skala nyeri haid berat terkontrol sebanyak 16 siswi (26,2%), tidak ada siswi dengan skala nyeri berat tidak terkontrol. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang *dismenorea* didapatkan hasil sebanyak 48 siswi (78,7%) pernah mendapatkan informasi tentang *dismenorea* dan 13 siswi (21,3%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang *dismenorea* dan penanganannya. Sumber informasi yang diperoleh sebagian besar siswi mendapatkan informasi dari internet atau sosial media sebanyak 25 siswi (41%), tenaga

kesehatan sebanyak 15 siswi (24,6%), sebanyak 15 siswi (24,6%) tidak pernah mendapat informasi, 1 siswi (1,5%) mendapat informasi dari guru, dan 7 siswi (11,5%) mendapatkan informasi dari orang tua.

- b. Pengetahuan *dismenorea* pada siswi kelas X sebanyak 61 responden di SMK Ekonomika Ghama D'Leader School kota Depok didapatkan hasil pengetahuan *dismenorea* baik sebanyak 34 siswi (55,7%) dan pengetahuan *dismenorea* cukup sebanyak 27 siswi (44,3%).
- c. Sikap penanganan *dismenorea* pada siswi kelas X sebanyak 61 responden di SMK Ekonomika Ghama D'Leader School kota Depok didapatkan data siswi dengan sikap penanganan *dismenorea* baik lebih banyak yaitu 33 siswi (54,1%) dibandingkan sikap penanganan *dismenorea* buruk yaitu sebanyak 28 siswi (45,9%).
- d. Hasil penelitian pengetahuan *dismenorea* dengan sikap penanganan *dismenorea* didapatkan pengetahuan *dismenorea* baik dengan sikap penanganan *dismenorea* baik sebanyak 24 siswi (70,6%) dan pengetahuan *dismenorea* baik dengan sikap penanganan *dismenorea* buruk sebanyak 10 siswi (29,4%), pengetahuan *dismenorea* cukup dengan sikap penanganan *dismenorea* baik sebanyak 9 siswi (33,3%) dan pengetahuan *dismenorea* cukup dengan sikap penanganan *dismenorea* buruk sebanyak 18 siswi (66,7%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,008$ maka $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara pengetahuan *dismenorea* dengan sikap penanganan *dismenorea* di SMK Ekonomika Ghama D'Leader School Kota Depok. Penelitian ini didapatkan nilai OR sebesar 4,8 dengan CI yaitu 1,617-14,253 yang memiliki arti siswi dengan pengetahuan *dismenorea* baik mempunyai peluang untuk memiliki sikap penanganan *dismenorea* baik sebesar 4,8 kali lebih besar dibandingkan siswi yang memiliki pengetahuan *dismenorea* cukup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di kota Depok banyak remaja yang belum mendapatkan pengetahuan tentang *dismenorea* dari sekolah, sehingga remaja lebih memilih mencari informasi tentang *dismenorea* melalui internet.

V.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan menjadi acuan kepada tenaga kesehatan untuk selalu memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi terkait *dismenorea* kepada remaja wanita. Diharapkan remaja wanita yang mengalami *dismenorea* dapat menerima pengetahuan tentang *dismenorea* serta cara penanganannya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk kegiatan promosi kesehatan atau penyuluhan di sekolah, khususnya dalam kaitan peran tenaga Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi siswi yang mengalami *dismenorea* di sekolah.

c. Bagi Keluarga atau Masyarakat

Diharapkan dapat menjadikan motivasi bagi keluarga untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja yang sedang beranjak dewasa, terutama kesehatan reproduksi wanita. Pengetahuan bisa didapatkan melalui berbagai sumber misalnya internet, buku kesehatan, atau tenaga kesehatan dengan keahlian dibidangnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan instrumen penelitian baku dari WHO atau Depkes serta dapat mengembangkan penelitian dengan desain kuasi eksperimen dengan intervensi edukasi kesehatan reproduksi remaja untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja terkait masalah kesehatan remaja, khususnya *dismenorea*.